



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG DALAM  
PENGAMBILAN CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Via Karina Putri

21901082045



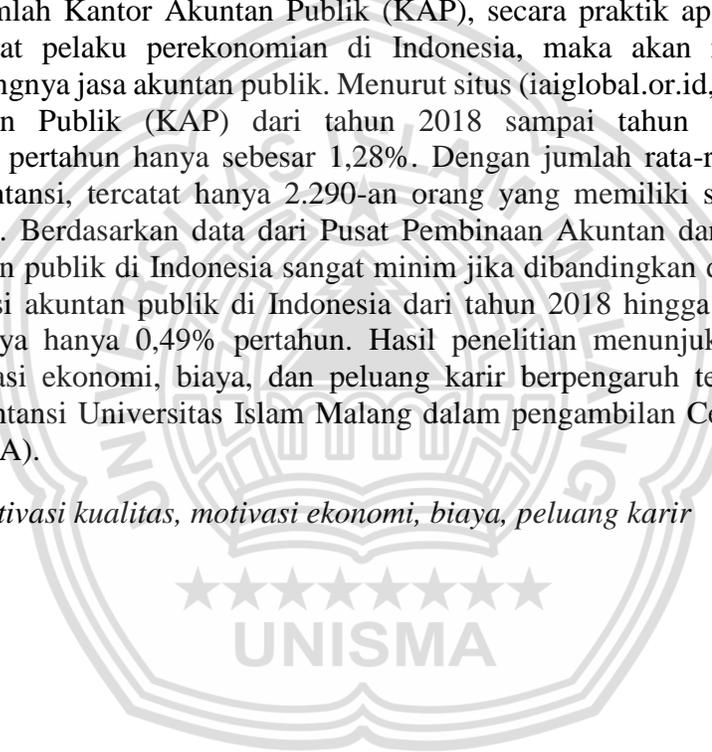
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan Certified Public Accountant (CPA). Penelitian ini menggunakan variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya, dan peluang karir terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan Certified Public Accountant (CPA). Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner kepada 167 responden, berdasarkan hasil dari rumus slovin. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Penelitian ini dilakukan karena peningkatan mahasiswa lulusan SI akuntansi bertolakbelakang dengan peningkatan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP), secara praktik apabila semakin tingginya tingkat pelaku perekonomian di Indonesia, maka akan meningkatkan kesadaran pentingnya jasa akuntan publik. Menurut situs ([iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id), 2022) jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) dari tahun 2018 sampai tahun 2021 tercatat peningkatannya pertahun hanya sebesar 1,28%. Dengan jumlah rata-rata 35,000-an lulusan SI akuntansi, tercatat hanya 2.290-an orang yang memiliki sertifikat CPA (Antares, 2019). Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) akuntan publik di Indonesia sangat minim jika dibandingkan dengan negara tetangga. Profesi akuntan publik di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021 tercatat perkembangannya hanya 0,49% pertahun. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya, dan peluang karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan Certified Public Accountant (CPA).

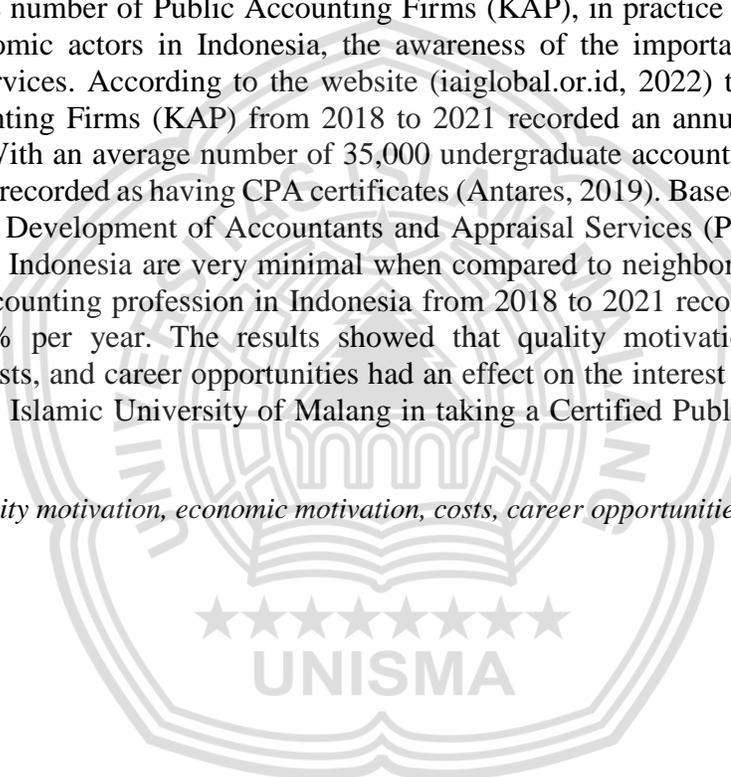
**Kata kunci:** *motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya, peluang karir*



## **ABSTRACT**

This research was conducted to determine the factors that influence the interest of accounting students at the Islamic University of Malang in taking a Certified Public Accountant (CPA). This study uses the variables of quality motivation, economic motivation, costs, and career opportunities on the interest of accounting students at the Islamic University of Malang in taking a Certified Public Accountant (CPA). The research data was collected through a questionnaire to 167 respondents, based on the results of the slovin formula. The research method used is the method of multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 program. This research was conducted because the increase in undergraduate accounting graduate students contrasted with the increase in the number of Public Accounting Firms (KAP), in practice the higher the level of economic actors in Indonesia, the awareness of the importance of public accounting services. According to the website ([iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id), 2022) the number of Public Accounting Firms (KAP) from 2018 to 2021 recorded an annual increase of only 1.28%. With an average number of 35,000 undergraduate accounting graduates, only 2.290 are recorded as having CPA certificates (Antares, 2019). Based on data from the Center for Development of Accountants and Appraisal Services (PPAJP), public accountants in Indonesia are very minimal when compared to neighboring countries. The public accounting profession in Indonesia from 2018 to 2021 recorded a growth of only 0.49% per year. The results showed that quality motivation, economic motivation, costs, and career opportunities had an effect on the interest of accounting students at the Islamic University of Malang in taking a Certified Public Accountant (CPA).

**Keywords:** *quality motivation, economic motivation, costs, career opportunities*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pada era modern saat ini, tidak jarang masyarakat berkompetitif dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Pada saat menempuh pendidikan sejak dini, mereka memiliki arah dan tujuan karirnya masing-masing. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, mahasiswa akuntansi diharuskan untuk dapat memilih bidang untuk menentukan karirnya.

Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena mempunyai peluang besar di pasar kerja nantinya. Di Indonesia sendiri memiliki lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi aktif yang tersebar di 589 perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PPDIKTI) mencatat akuntansi masuk ke dalam daftar jurusan paling diminati di Indonesia sepanjang tahun 2020, tercatat ada 395.255 mahasiswa pada jenjang S1.

Peningkatan mahasiswa lulusan S1 akuntansi bertolakbelakang dengan peningkatan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP), secara praktik apabila semakin tingginya tingkat pelaku perekonomian di Indonesia, maka akan meningkatkan kesadaran pentingnya jasa akuntan publik. Pada tahun 2018 menurut situs ([iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id), 2022) jumlah keseluruhan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia berjumlah 467 Kantor Akuntan Publik (KAP), pada tahun 2019 berjumlah 474 KAP, pada tahun 2020 berjumlah 473 KAP,

pada tahun 2021 berjumlah 473 KAP, yang mana tidak banyak mengalami peningkatan tercatat hanya sebesar 1,28% pertahun.

Berkembangnya profesi akuntan publik berpengaruh sangat penting pada perkembangan dunia bisnis. Maka dari itu, profesi akuntan publik menjadi pusat perkembangan mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Revolusi industri 4.0 memberikan kesempatan bagus untuk lulusan akuntansi, karena pemerintah telah memberikan payung hukum dengan UU nomor 5/2011 tentang akuntan publik. Akan tetapi, profesi akuntan publik masih jarang diminati oleh kalangan muda dan *freshgraduate*.

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) akuntan publik di Indonesia sangat minim jika dibandingkan dengan negara tetangga. Pada tahun 2012 jumlah akuntan publik di Indonesia hanya sekitar 1.000 orang, Indonesia sangat tertinggal jauh dengan negara-negara lain seperti, Malaysia (2.500 akuntan publik), Filipina (4941 akuntan publik), dan Thailand (6.000 akuntan publik) (Data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP), 2012). Padahal jika dibandingkan jumlah perkembangan penduduk dan perkembangan ekonomi dengan sumber daya yang melimpah, Indonesia akan lebih unggul. Pada tahun 2018 akuntan publik di Indonesia berjumlah 1.418, pada tahun 2019 berjumlah 1.435, pada tahun 2020 berjumlah 1.453, pada tahun 2021 berjumlah 1.446, dan pada tahun 2022 berjumlah 1.425. Jika dibandingkan jumlah akuntan publik dari 2018 sampai 2022 tercatat perkembangannya hanya 0,49% pertahun.

Kajian minat dalam penelitian ini dilandasi beberapa teori yaitu teori motivasi dan teori harapan. Teori tersebut dianggap teori yang relevan berdasarkan penelitian terdahulu. Maslow menjelaskan dalam teorinya bahwa minat timbul karena adanya kebutuhan. Hal penting dalam pemikiran Maslow bahwa kebutuhan yang telah dipenuhi akan memberikan motivasi. Jadi apabila kebutuhan mencapai puncaknya, maka kebutuhan itu akan berhenti menjadi motivasi utama dari perilaku.

Minat menurut Decroly adalah sebuah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting (Fadhluhrahman, Fiqri, 2018). Minat juga tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan anak-anak dapat mendapatkan minat dari sumber lainnya. Didukung dengan adanya minat tersebut sertifikasi akuntansi sangat penting dalam perkembangan dunia bisnis. Kemudian, Levin dan Tolman mengemukakan dalam teorinya yaitu teori harapan, minat atau motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan sebagai hasil dari tindakan seseorang tersebut. Sehingga minat yang timbul dalam seseorang dilandasi oleh adanya manfaat atau hasil yang akan diperoleh pada waktu yang akan datang.

Terdapat beberapa variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA). Pertama, Aginsyah (2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi *Association Of Chartered Certified Accountant* (ACCA). Dalam penelitian

tersebut beberapa variabel yang digunakan yaitu pengetahuan tentang ACCA, peluang karir, biaya pendapatan orang tua dan tingkat kesulitan program. Kedua, Karimah (2020) tentang pengaruh tingkat pemahaman dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* yaitu tingkat pemahaman, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi kualitas.

Berdasarkan penjelasan beberapa teori dan penelitian terdahulu, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA) dalam penelitian ini diantaranya yaitu motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya dan peluang karir. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aginsyah (2018) dengan batasan beberapa variabel. Pada penelitian ini peneliti memodifikasi variabel dengan tidak menggunakan keseluruhan variabel pada penelitian Karimah (2020) dan akan menambahkan beberapa variabel lainnya yang terkait dalam mengukur minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA) yang didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Perbedaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada ketidak konsistenan hasil penelitian Karimah (2020) menggunakan proksi motivasi kualitas untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA. Bagi mahasiswa akuntansi dengan kualitas diri yang mereka miliki mereka akan lebih memilih bekerja pada suatu bank atau

perusahaan, karena masih adanya keraguan untuk menjadi seorang akuntan apalagi membuka Kantor Jasa Akuntan sendiri.

Selanjutnya, variabel motivasi kualitas yang didukung oleh penelitian Widyanto dan Fitria (2016), berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* (CA) Indonesia menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti CA pada mahasiswa akuntansi manajerial di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Pratiwi (2017) berjudul Pengujian *Theory Of Planned Behavior* dan Motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini disebabkan karena tidak ada faktor untuk mencari penghargaan finansial atau gaji yang tinggi, namun mahasiswa lebih terdorong untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan apa yang mereka sukai daripada bekerja hanya karena imbalan.

Faktor lain yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini adalah biaya sertifikasi. Biaya yang mahal menjadi sebuah permasalahan yang umum bagi sebagian bahkan seluruh masyarakat Indonesia. Mahasiswa saat hendak menjelang kelulusannya akan membutuhkan banyak biaya, karena biasanya akan ada berbagai kegiatan yang diselenggarakan Fakultas. Untuk mengikuti CPA mahasiswa harus mengeluarkan biaya pendaftaran sekitar Rp.100.000 hingga Rp.2.000.000 tergantung level yang akan dipilih, kemudian membayar biaya ujian sekitar Rp.100.000 hingga Rp.3,500.000 per mata ujian,

(Oktriwina, 2021). Tentunya biaya menjadi hal penting yang akan menjadi pertimbangan mahasiswa sebelum mengikuti ujian CPA.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan CPA yaitu peluang kerja. Semakin banyak perusahaan baru bermunculan, hal ini juga akan membutuhkan akuntan yang handal dalam melakukan tugasnya. Karena semakin maju dunia kerja tersebut akan semakin banyak pula persaingan antar akuntan publik untuk mendirikan KAP. Jika akuntan publik handal dalam menyelesaikan tugasnya, perusahaan juga akan mendapatkan citra yang baik. Variabel peluang karir sebelumnya digunakan pada penelitian Aginsyah (2020) mengenai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi *Association Of Chartered Certified Accountant* (ACCA). Alasan peneliti untuk menggunakan variabel peluang karir karena dianggap relevan dengan teori yang ada dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Banyak perusahaan masih membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengatasi *fraud*. Namun tidak serta merta menghilangkan *fraud*. Sejak awal triwulan kedua 2017 telah muncul isu adanya *fraud* akuntansi di British Telecom. Dengan membesarkan penghasilan perusahaan melalui perpanjangan kontrak palsu dan *invoice*-nya, serta transaksi yang palsu dengan vendor. Dampaknya adalah British Telecom harus menurunkan GBP530 juta dan memotong proyeksi arus kas selama tahun ini sebesar GBP500 juta untuk membayar utang-utang yang tidak dilaporkan. British Telecom harus membayar pajak penghasilan atas laba yang sebenarnya tidak

ada dan akan berdampak pada pemegang saham dan investor (Priantara, 2017). Dengan adanya kasus tersebut, bukan hanya di Indonesia saja yang membutuhkan seorang akuntan publik tetapi di luar negeri juga.

Jika di Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk menjadi salah satu perusahaan yang terlibat skandal akuntansi manipulasi laporan keuangan, yaitu merevisi laporan keuangannya tahun 2016. Laporan keuangan tersebut direvisi pada 25 April 2018, sejumlah variabel dalam laporan keuangan berubah signifikan. Salah satunya laba 2016 yang sebelumnya tercatat 1,08 triliun, namun laporan keuangan pada tahun 2018 dicatat sebesar 183,53 miliar. Direktur keuangan Adhi Brahmantya menjelaskan ketidakwajaran tersebut pertama kali ditemukan pada Juli 2017. Menurutnya, data penerimaan pendapatan dari kartu kredit Bank Bukopin berbeda dengan kenyataannya. Ada setidaknya 100.000 kartu kredit yang pencatatannya keliru. Melihat kekeliruan data tersebut, pihak Bank Bukopin mengaku langsung melaporkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Jatmiko, 2018).

Dalam dunia kerja saat ini, mahasiswa akuntansi dalam memilih karir harus memiliki lima faktor yaitu faktor intrinsik, penghasilan jangka panjang dan penghasilan jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, latar belakang pendidikan, dan persepsi rasio keuangan serta kerugian menjadi akuntan (Yendrawati, 2007). Selain lima faktor yang telah diungkapkan tadi, pilihan karir akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai

sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati oleh mahasiswa, maka dapat diketahui alasan mengapa mahasiswa memilih karir tersebut.

Memiliki karir yang baik dan terjamin masa depannya adalah keinginan semua orang, termasuk mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi disarankan untuk mengambil karir sesuai dengan program pendidikan yang telah dipilih, khususnya sebagai akuntan publik. Karena akuntan publik memiliki pasar kerja yang luas serta menjanjikan. Maka dari itu sertifikasi akuntansi sangat dibutuhkan saat ini. Sertifikasi akuntansi dibutuhkan saat hendak memasuki dunia kerja atau sebagai pengembangan *soft skill* untuk kepentingan karir. Seorang akuntan akan lebih unggul jika memiliki gelar berdasarkan kompetensinya, salah satunya gelar untuk akuntan ini disebut *Certified Public Accountant (CPA)*. Gelar ini berfokus pada seseorang yang ingin menjadi akuntan publik, gelar ini akan diberikan pada seseorang yang sudah melewati ujian sertifikasi, memiliki pengalaman, dan memenuhi standar sebagai akuntan publik. Terdapat banyak pilihan profesi untuk akuntan dengan gelar CPA seperti sebagai akuntan publik, akuntan di perusahaan, sebagai auditor, akuntan perpajakan, serta masih banyak lagi bidang profesi yang dapat dijalani oleh akuntan dengan gelar CPA.

*Certified Public Accountant (CPA)* merupakan program pengembangan profesi bagi akuntan yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik

Indonesia (IAP). Ujian sertifikasi ini ditujukan bagi seseorang yang ingin meningkatkan kompetensi keahlian dan mendapatkan izin praktik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk menjadi akuntan publik. Ujian profesi akuntan publik ini memiliki beberapa tingkatan, yaitu tingkat dasar, tingkat profesional, dan penilaian pengalaman audit. Sertifikasi akuntan publik berfokus pada keahlian akuntan dalam jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa perpajakan, jasa internal audit, jasa pembukuan, jasa sistem teknologi informasi, dan jasa investigasi. Dengan mendapatkan lisensi *Certified Public Accountant* (CPA), akuntan dapat meningkatkan prospek keahlian kerja, keamanan kerja serta potensi penghasilannya.

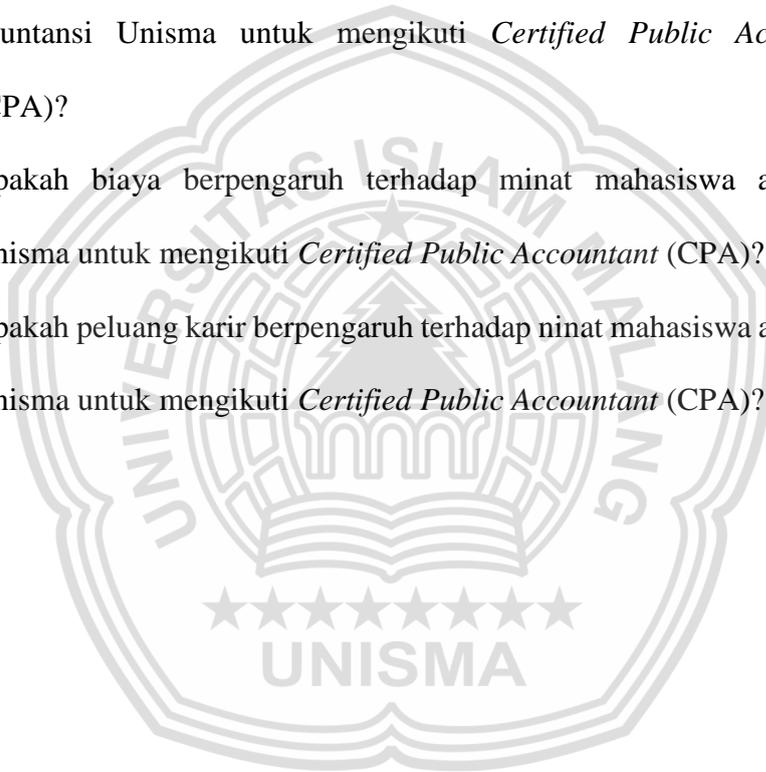
Masih sedikit mahasiswa yang tertarik dengan akuntansi sektor publik karena proses sertifikasi yang dilalui cukup panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit. Selain itu riset dan sosialisasi tentang akuntan publik masih jarang dilakukan di Indonesia, padahal kegiatan tersebut penting untuk menarik minat mahasiswa akuntansi dan untuk meningkatkan layanan publik. Dengan jumlah rata-rata 35,000-an lulusan SI akuntansi, tercatat hanya 2.290-an orang yang memiliki sertifikat CPA (Antares, 2019). Padahal dengan tambahan sertifikat CPA dapat menciptakan peluang kerja yang lebih luas dan mencapai cita-cita yang di inginkan.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan ini peneliti menulis penelitian berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini, yakni :

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA)?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA)?
3. Apakah biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA)?
4. Apakah peluang karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA)?



### 1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA).
2. Untuk mengetahui apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA).
3. Untuk mengetahui apakah biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA).
4. Untuk mengetahui peluang karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisma untuk mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA).

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta mengembangkan informasi terkait dengan *Certified Public Accountant* (CPA).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan teori yang didapatkan pada saat proses pembelajaran kuliah dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*.

### b. Bagi Program Studi

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan digunakan sebagai masukan untuk bahan evaluasi bagi prodi akuntansi Universitas Islam Malang agar dapat meningkatkan minat mahasiswanya untuk mengikuti *Certified Public Accountant (CPA)*.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru dalam bidang akuntansi keprilakuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan penyebaran kuisisioner dan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 25. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya, dan peluang karir berpengaruh secara bersamaan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengaruh *Certified Public Accountant* (CPA).
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).

5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peluang karir memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*.

## 5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini perlu dilakukan bagi peneliti-peneliti yang akan datang maupun pembaca. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan menggunakan kuisisioner dalam pengembalian jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung pada saat proses pengisian kuisisioner tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi tertentu dari responden.
2. Pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan kuisisioner dengan penelitian skala likert sehingga peneliti tidak mengetahui secara detail alasan dari para responden.
3. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi terdaftar aktif Universitas Islam Malang angkatan 2019 yang telah menempuh semester 7.

## 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode selain kuisisioner agar memperoleh hasil yang objektif, misalnya melalui wawancara secara langsung.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini, misalnya tingkat pemahaman tentang *Certified Pulic Accountant* (CPA), motivasi mencari ilmu, dan motivasi sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aginsyah, Mayang (2018), *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)*.
- Antares. (2019). Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN.
- Ardhiansa, Indra; Diana, Nur; Mawardi, Cholid (2021), *Pengaruh Motivasi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang*.
- Aris. (2021). "Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep, dan Pembagiannya".
- Channell, Matthew. (2021). "Teori Harapan Vroom: Cara Memotivasi Staff dan Meningkatkan Kinerja"
- Fadhlurrahman, Ahmad Fiqri. (2018). "Pengertian Minat Menurut Para Ahli".
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. (2018). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali. (2019). *Jenis-jenis Penelitian*. PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Maulana Malik. (2017). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi Chartered Accountants (studi empiris pada perguruan tinggi di Jakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Karimah, Luluk Aribatul (2020), *Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016)*.
- Nurjanah, Pitri. (2015). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAk Sebagai Dampak Dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.25/PMK.01/2014". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nasution, Leni Masnidar. (2017). "Statistik Deskriptif." *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–

55.

Permatasari, Shabrina Dyah (2018), *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Studi Kasus Pada STIE YKPN)*.

Pratiwi, Rima Harpina. (2017). Pengajuan *Theory of Planned Behavior* dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant (CA)*. Skripsi. IAIN Surakarta.

Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, 1(1), 21–36.

Setyawan, Supanji; Iswanaji, Chaidir. (2019). *Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi, Universitas, Tidar, Kota Magelang.

Sujarweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Umriatun, Siti (2017), *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang)*.

UNISMA